

PERKIRAAN JADWAL
Masa Penawaran Awal
Perkiraan Tanggal Efektif
Perkiraan Masa Penawaran Umum
Perkiraan Tanggal Penutupan
Perkiraan Tanggal Deribusi Secara Elektronik (Tanggung Emisi)

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

A. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI
NAMA OBLIGASI
'Obligasi Tamaris Hydro 1 Tahun 2022'

JENIS OBLIGASI
Obligasi diterbitkan tanpa warak keucali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepemilikan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal deribusi Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembayaran Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN
Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dan ditawarkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000 (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000 (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000 (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 02 Juni 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 02 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 02 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 02 Maret 2029 untuk Obligasi Seri C.

Tata cara pembayaran bunga:
i. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

ii. Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

iii. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

iv. Pembayaran Bunga Obligasi yang tertunggak, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi Tamaris Hydro 1 Tahun 2022 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Table with columns: No, Kena, Seri A, Seri B, Seri C. Rows 1-28 showing payment dates for each series.

SATUAN PEMINDAHBUKAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp100.000,000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab undang-undang hukum perdata. Hak pemegang obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimatan. Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya yang tidak mempunyai jaminan dengan hak preferen, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari. Perseroan mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keulamaan atau preferen sesuai laporan keuangan per tanggal 30-06-2021 (tiga puluh Juni dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp2.245.916.448.040,00 (dua triliun dua ratus empat puluh lima miliar sembilan ratus enam belas juta empat ratus empat puluh delapan ribu empat puluh Rupiah).

FASILITAS PEMBIAYAAN PENDUKUNG OBLIGASI (CREDIT ENHANCEMENT FACILITY "CEF")

Penerbitan Obligasi Tamaris Hydro 1 Tahun 2022 didukung Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi (CEF) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") untuk Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan dengan jumlah fasilitas standby maksimal sebesar Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dapat digunakan untuk pemenuhan Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi yang dituangkan dalam Perjanjian Pembiayaan yang akan ditandatangani setelah selesai Masa Penawaran Awal dan sebelum penyampaian tambahan informasi ke OJK / Registrasi 3.

SINKING FUND

Perseroan menyelenggarakan dana cadangan (sinking fund) yang mencakup:

- 1) Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 (tiga) bulan pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi, yang digunakan tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 (dua puluh) Hari Kerja setelah Tanggal Emisi;
2) Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan:
Perseroan wajib menyediakan Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 12 (dua belas) bulan hingga 3 (tiga) bulan sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
• sebesar 3% (tiga persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
• sebesar 4% (empat persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
• sebesar 5% (lima persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
• sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi pada bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi sehingga menjadi 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, pada Tanggal Penulisan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
Perseroan dapat menggunakan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi (CEF) untuk memenuhi ketersediaan Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi dan Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi pada Rekening Penampungan.

Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban penyetoran sinking fund baik dari dana internal Perseroan maupun dari Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi (CEF), maka Perseroan dapat dinyatakan tidak karena tidak melaksanakan atau tidak menanti ketentuan dalam Perjanjian Perwalimatan. Ketentuan mengenai pernyataan tidak diatur lebih rinci dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalimatan.

Sumber Dana Cadangan dapat berasal dari Operasional Perseroan dan/atau pendapatan penjualan Instrumen Amortisasi Lain (SIC, BSE, BCE, HRI, BDP, SMPH, MDP, SNE, SMC, JDG, LHE, PHE, NE, dan SBI) dan/atau Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi (CEF) dan/atau utang dana pemegang saham dari TJS. Adapun skema pemberian dana tersebut akan dicatatkan sebagai hutang pulang utang (intercompany loan) antara Perseroan dan Entitas Anak Pembangkit Listrik yang mana pengalangan/transfer dana diatur dalam cash waterfall mechanism, sedangkan dana dari pemegang saham diberikan melalui skema uang muka setoran modal.

KETUNTUAN DANA CADANGAN BUNGA OBLIGASI DAN DANA CADANGAN PENULISAN POKOK OBLIGASI

Dana Cadangan Bunga Obligasi

- a. Dana cadangan Pembayaran Bunga Obligasi dapat ditempatkan dalam bentuk deposito dengan fitur perpanjangan otomatis (Automatic Roll Over) dengan jangka waktu dengan 1 (satu) bulan pada Wali Amanat, berdasarkan surat permohonan penempatan deposito yang disampaikan oleh Perseroan kepada Wali Amanat. Asli bilyet deposito akan disimpan oleh Wali Amanat, yang syarat dan ketentuannya akan ditentukan oleh Wali Amanat. Asli bilyet deposito yang ditandatangani Perseroan akan disimpan oleh Wali Amanat dan fotokopi atas asli bilyet tersebut akan diserahkan kepada Perseroan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya asli bilyet deposito tersebut.
b. Dana Cadangan Pembayaran Bunga dalam bentuk deposito tersebut hanya akan dicairkan oleh Wali Amanat untuk keperluan pembayaran Bunga Obligasi setelah adanya konfirmasi tertulis yang terlebih dahulu disampaikan melalui surat elektronik dari Perseroan terkait ketersediaan Dana Pembayaran Bunga Obligasi pada Rekening Penampungan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi. Dalam hal Perseroan menggunakan Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi tersebut untuk keperluan pembayaran Bunga Obligasi, maka dalam jangka waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak dana tersebut digunakan,

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM PEMERINTAH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DIPALU SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PELAH MANEMERITA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TAMARIS HIDRO ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, ATAU FAKTA MATERIAL SERIKA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



Kantor Pusat: Gedung Selabudi Alrum Lantai 5 Suite 509 Jl. HR.Rasuna Said Kav.62 Karet, Selabudi Jakarta Selatan 12920, Indonesia Telp: +62 21 521-0098 Fax: +62 21 521-0738 Website: https://www.tamarishydro.com

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN: DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBES Rp750.000.000.000 (TUJUH RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warak, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000 (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000 (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.000 (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 4% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 02 Juni 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 02 Maret 2025 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 02 Maret 2027 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 02 Maret 2029 untuk Obligasi Seri C.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU AGUNAN/JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI AKADUAL PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, DENGAN TETAP PERMERTAHKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI YANG DI TITUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK) TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIMATAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN MELAKUKAN KELALUAN (WANPRESTA) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIMATAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DILAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, DAPAT DIKUKUR TERHADAP PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DIKUKUR PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERANGAN/UNTUNG PERSEROAN SEBAGAI ENTITAS INDUK TERHADAP KINERJA ENTITAS ANAK DIMANA PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN INDUK YANG MENGELOLA 14 (EMPAT BELAS) ENTITAS ANAK YANG MENJALANKAN KEGIATAN USAHA DI BIDANG PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUMBUH PEMBELIAN OBLIGASI SAMA INVESTASI JANGKA PANJANG.

Logo BCA Sekuritas, Bina Artha Sekuritas, Indo Premier, PT NIKKO Sekuritas Indonesia (Terafiliasi), Wali Amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Januari 2022

PERSEROAN WAJIB MENCANTUMKAN KEMBALI KETERSEDIAAN DANA CADANGAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI TERSEBUT DAN MEMPERTAHKAN JUMLAHNYA SEKURANG-KURANGNYA SESEBES 1 (SATU) PERIODE PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI UNTUK MASA MENYERAHKAN SERTA OBLIGASI. KEMBALI KEMBALI OBLIGASI ADALAH SAMA DENGAN KEMBALI KEMBALI OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

- c. Wali Amanat pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi berkewajiban melakukan pembelian kembali Bunga Obligasi atas nama Perseroan kepada Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalimatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan dengan ini memberi kuasa kepada Wali Amanat tanpa diperlukannya suatu surat kuasa khusus untuk maksud tersebut, untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan dana yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut di atas termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan termasuk yang akan dipergunakan untuk pembayaran dan sehubungan dengan penguasaan atas dana tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer dana yang ada dalam Rekening Penampungan guna membayar Bunga Obligasi.
d. Perseroan dapat menggunakan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi (CEF) dalam penggantian kembali ketersediaan Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi tersebut, sehingga Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi tetap terjaga sekurang-kurangnya minimal sebesar 1 (satu) periode pembayaran Bunga Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi.

Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi

Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi digunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi, dan Wali Amanat pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Penulisan Pembayaran Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi berkewajiban melakukan pembayaran Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi atas nama Perseroan kepada Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalimatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan dengan ini memberi kuasa kepada Wali Amanat tanpa diperlukannya suatu surat kuasa khusus untuk maksud tersebut, untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan dana yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut di atas termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan termasuk yang akan dipergunakan untuk pembayaran dan sehubungan dengan penguasaan atas dana tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer dana yang ada dalam Rekening Penampungan guna membayar Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

- a. Perseroan wajib menyediakan Dana Cadangan Penulisan Pokok Obligasi untuk masing-masing Seri Obligasi dengan ketentuan sebagai berikut:
• Penyetoran pertama dilakukan pada selambat-lambatnya tanggal 5 (lima) setiap bulannya yaitu sebesar 1/3 (satu per tiga) dari jumlah Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
• Penyetoran kedua dilakukan pada selambat-lambatnya tanggal 5 (lima) setiap bulannya yaitu sebesar 1/3 (satu per tiga) dari jumlah Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
• Penyetoran ketiga dilakukan pada selambat-lambatnya setiap 10 (sepuluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yaitu sebesar 1/3 (satu per tiga) dari jumlah Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi;
b. Apabila pada jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan belum menyediakan Dana Pembayaran Bunga Obligasi Obligasi, maka Perseroan wajib menyampaikan permohonan pencairan Dana Cadangan Pembayaran Bunga Obligasi dengan latta cara sebagaimana diatur pada ketentuan Pasal 6.3 huruf (xv) butir 7.c Perjanjian Perwalimatan.
HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI
a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Penulisan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Penulisan Pokok Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran dendas atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) per tahun diatas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas sesuai kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwalimatan dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi lainnya, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepentingan atau pernyataan modal pemerintah, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan

Nama Wali Amanat Obligasi : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Alamat : Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 - Indonesia
Telepon : (021) 5758144 / 5752362
Untuk Perhatian : Divisi Investment Services Trust, Custodian & Tapera Department Trustee Team

KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas Surat Utang Jangka Panjang dari Pefindo sesuai dengan suratnya No.RC-1088/PEF-DIRXII/2021, tanggal 07 Desember 2021 Obligasi 'Tamaris Hydro 1 Tahun 2022 telah memperoleh peringkat:

AAA (tr) (Triple A, Structured Finance)

Peringkat ini berlaku dengan syarat dokumentasi legal atas penjaminan tersebut telah difinalisasi dan berlaku untuk periode 07 Desember 2021 sampai dengan 01 Desember 2022. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Penuhaan serta Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per 30 Juni 2021.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat. Perseroan akan menyampaikan hasil pemeringkatan tahun terapan kepada OJK, Wali Amanat dan BEI melalui Obligasi catatkan serta mengumumkan hasil pemeringkatan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berakreditasi nasional selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah masa berlakunya hasil pemeringkatan terakhir berakhir.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK No. 49/2020.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk pelunasan sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Perseroan dan Entitas Anak secara proporsional berupa pokok pinjaman.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Beatry Jayawardaya, M. Ak., CPA. (izin Akuntan Publik No. AP. 1030) tanggal 12 Januari 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dan dengan paragraf Penekanan Suatu Hal atas Penaperi ISAK No.16 dan ISAK No.22, yang ditandatangani oleh Melly Soetono, SE., Ak., CPA. (izin Akuntan Publik No. AP. 456) tanggal 02 Juni 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang diambil dari informasi Keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relasi Laporan Keuangan sesuai POJK No. 7/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akadit Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta SEOJK No. 20/SEOJK/04/2021 ter tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentutan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akadit Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Table showing Consolidated Balance Sheet for 30 September 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2020/2019. Columns include Katerangan, 2021, 2020, 2021, 2020, 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table showing Consolidated Income Statement for 30 September 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2020/2019. Columns include Katerangan, 2021, 2020, 2021, 2020, 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Table showing Consolidated Cash Flow Statement for 30 September 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2020/2019. Columns include Katerangan, 2021, 2020, 2021, 2020, 2019.

Rasio-Rasio Keuangan Penting

Table showing Key Financial Ratios for 30 September 2021, 30 Juni 2021, and 31 Desember 2020/2019. Columns include Rasio, 2021, 2020, 2019.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang mengisyaratkan kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang tercantum dalam Prospektus, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tjahjo & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), yang kesemuanya memiliki opini tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang diambil dari informasi Keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relasi Laporan Keuangan sesuai POJK No. 7/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akadit Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta SEOJK No. 20/SEOJK/04/2021 ter tanggal 10 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentutan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akadit Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Perseroan menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsepsi Jasa" dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsepsi Jasa: Pengungkapan" atas PPA dengan PLN. Perjanjian konsepsi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsepsi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator").

Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsepsi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menegahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsepsi jasa adalah:

- Pemberi konsepsi merupakan entitas sektor publik, termasuk dalam Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
• Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa tersebut dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsepsi.
• Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsepsi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Dalam perjanjian konsepsi jasa, Perseroan tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disediakan. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Perseroan mengakui aset keuangan selama Perseroan memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsepsi (the capacity payment). Instrumen keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamostrasi" sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (setelah 1



Januari 2020) dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (sebelum 1 Januari 2020).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh utang yang pelepasan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghapusan atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN USAHA BERSIH

Pendapatan proyek konsesi merupakan biaya-biaya konstruksi yang diakui sebagai pendapatan sesuai dengan ketentuan penerapan ISAK 16. Terdapat pengembalian konstruksi pada tahun 2019 yang terdiri dari PLTM Tanjung Tirta (8 MW), PLTA Krueang Isep (20 MW) dan PLTM Gumiati (7,5 MW) dan pada tahun 2020 masing-masing PLTM Aek Sibundung (10 MW) dan PLTM Sukarame (7 MW).

Untuk perjanjian listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp330.571.399.587,00, Rp336.725.446.354,00, Rp226.246.193.418,00, Rp253.311.498.328,00, serta Rp440.74.682.206,00 dan Rp267.171.075.280,00 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (tidak audit), periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak audit) serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Pendapatan usaha bersih Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp325.576.979.855,00. Pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total meningkat Rp85.531.346.923,00 atau sebesar 35,63% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp240.045.632.932,00. Naikannya tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan proyek konsesi yang berasal dari biaya-biaya konstruksi pembangunan PLTM Aek Sibundung (10 MW).

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Pendapatan usaha bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp184.860.215.073,00. Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total meningkat Rp16.700.543.953,00 atau sebesar 9,33% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp168.159.671.120,00. Naikannya tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan proyek konsesi yang berasal dari biaya-biaya konstruksi pembangunan PLTM Aek Sibundung (10 MW).

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan usaha bersih Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp459.455.597.206,00. Pendapatan tahun 2020 secara total, menurun Rp376.097.912.205,00 atau sebesar 45,10% dibandingkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp835.553.509.411,00. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya komponen yang menyusun pendapatan usaha bersih Perseroan yaitu pendapatan proyek konsesi sebesar Rp348.253.659.497,00 atau 66,82% karena PLTM Tanjung Tirta (8 MW), PLTA Krueang Isep (20 MW) dan PLTM Gumiati (7,5 MW) telah selesai konstruksi dan beroperasi.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan melakukan akuisisi dan konstruksi untuk membangun PLTA/PLTM baru, disamping itu Perseroan juga melakukan upaya pemeliharaan lingkungan dengan program penanaman pohon guna menjaga daerah aliran sungai sehingga dapat memaksimalkan produksi dalam setahun.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp160.677.789.089,00. Beban pokok pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total meningkat Rp67.445.416.647,00 atau sebesar 72,34% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp93.232.372.442,00. Naikannya tersebut disebabkan karena meningkatnya beban proyek konsesi dari proyek dalam tahun konstruksi sebesar Rp61.020.750.012,00 atau 153,28%.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp78.038.319.044,00. Beban pokok pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total meningkat Rp3.365.455.896,00 atau sebesar 4,51% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp74.672.863.148,00. Naikannya tersebut disebabkan karena meningkatnya beban proyek konsesi dari proyek dalam tahun konstruksi sebesar Rp5.104.422.335,00 atau 14,66% pada PLTM Aek Sibundung (10 MW).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp260.723.814.754,00. Beban pokok pendapatan tahun 2020 secara total, menurun Rp377.223.029,00 atau sebesar 59,13% dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2019 sebesar Rp637.947.137.813,00. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya beban proyek konsesi dari proyek dalam tahun konstruksi sebesar Rp348.253.659.497,00 atau 66,82% karena PLTM Tanjung Tirta (8 MW), PLTA Krueang Isep (20 MW) dan PLTM Gumiati (7,5 MW) telah selesai konstruksi dan beroperasi.

Strategi Perseroan yang dilakukan adalah tetap melakukan efisiensi terhadap biaya pada semua lini usaha, selain itu Perseroan mengatur kembali anggaran pemeliharaan di masing-masing opco sesuai dengan curah hujan. Perseroan juga berupaya untuk mengurangi pusat jaringannya yang disebabkan oleh gangguan luar.

LABA KOTOR

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Labar kotor Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp164.899.190.766,00. Labar kotor untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total meningkat Rp18.065.930.276,00 atau sebesar 12,32% dibandingkan dengan laba kotor untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp146.831.260.490,00. Naikannya tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp85.531.346.923,00 atau 35,63% yang diikuti dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar Rp7.445.416.647,00 atau 72,34%.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Labar kotor Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp106.821.890.029,00. Labar kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 secara total meningkat Rp13.335.085.085,00 atau sebesar 14,26% dibandingkan dengan laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp93.486.807.944,00. Naikannya tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan usaha bersih Perseroan sebesar Rp16.700.543.953,00 atau 9,33% yang diikuti dengan kenaikan beban pokok penjualan Rp3.365.455.896,00 atau 4,51%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Labar kotor Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp198.731.782.452,00. Labar kotor tahun 2020 secara total, mengalami peningkatan Rp1.125.410.854,00 atau sebesar 0,57% dibandingkan laba kotor tahun 2019 sebesar Rp197.606.371.598,00. Peningkatan disebabkan karena penurunan dari pendapatan usaha bersih Perseroan lebih rendah dibandingkan dengan penurunan beban pokok pendapatan Perseroan. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya beban proyek konsesi dari proyek dalam tahun konstruksi sebesar Rp348.253.659.497,00 atau 66,82% karena PLTM Tanjung Tirta (8 MW), PLTA Krueang Isep (20 MW) dan PLTM Gumiati (7,5 MW) telah selesai konstruksi dan beroperasi serta biaya lainnya sehubungan dengan program efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp31.328.252.367,00. Beban umum dan administrasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total meningkat Rp3.503.589.130,00 atau sebesar 21,31% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp25.824.663.229,00. Naikannya tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban atas jasa profesional.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp19.776.592.590,00. Beban umum dan administrasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total meningkat Rp7.048.808.886,00 atau sebesar 3,44% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp20.481.404,00. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya beban dari gaji, upah, dan tunjangan, serta kesejahteraan karyawan dan beban sewa yang dikeluarkan oleh Perseroan masing-masing sebesar 82,52%; 72,62% dan 83,85%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp43.738.086.523,00. Beban umum dan administrasi tahun 2020 secara total, menurun Rp33.066.929.121,00 atau sebesar 43,05% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun 2019 sebesar Rp76.805.014,00. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya beban dari gaji, upah, dan tunjangan dengan nilai sebesar Rp8.873.804.579,00 atau 53,90%, penurunan atas beban profesional sebesar Rp9.383.573.996,00 atau 59,25% serta biaya lainnya seperti biaya sewa, perjalanan dinas dan biaya karir lainnya sehubungan dengan program efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan sekaligus penurunan aktivitas sebagai dampak dari pandemi COVID-19.

BEBAN BUNGA & KEUANGAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Beban bunga & keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp150.114.255.532,00. Beban bunga & keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total mengalami penurunan Rp4.948.792.297,00 atau sebesar 3,13% dibandingkan dengan beban bunga & keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp154.963.047.829,00. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan tingkat suku bunga dari 10,75% per tahun menjadi 9,75% per tahun.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban bunga & keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp101.146.000.506,00. Beban bunga & keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total menurun Rp9.049.639.799,00 atau sebesar 8,21% dibandingkan dengan beban bunga & keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp110.195.640.305,00. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan tingkat suku bunga dari 10,75% per tahun menjadi 10,25% per tahun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban bunga & keuangan Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp213.600.880.215,00. Beban bunga & keuangan tahun 2020 secara total, meningkat Rp18.119.169.887,00 atau sebesar 9,27% dibandingkan beban lainnya tahun 2019 sebesar Rp195.481.710.328,00. Peningkatan tersebut disebabkan karena Perseroan melakukan pencairan kredit sebesar Rp120.169.556,00 selama tahun 2020.

Strategi Perseroan adalah dengan menertibkan sintaksi baru dan rencana penerbitan Obligasi Perseroan sehingga mendapatkan cost of fund yang optimal.

LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRISIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

EBITDA Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp235.963.324.819,00. EBITDA untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total menurun Rp41.905.363.000,00 atau sebesar 15,08% dibandingkan dengan EBITDA untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp277.868.688.126,00. Penurunan ini disebabkan menurunnya pendapatan ditagihkan ke PLN sebesar Rp67.054.046.787,00 atau 1,80% yang terjadi sebagai akibat dari pandemi COVID-19.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

EBITDA untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp162.433.366.144,00. EBITDA untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total menurun Rp24.309.994.480,00 atau sebesar 13,02%

dibandingkan dengan EBITDA untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp185.743.350.624,00. Penurunan ini disebabkan menurunnya pendapatan ditagihkan ke PLN sebesar Rp235.063.272.910,00 atau 9,89% yang terjadi sebagai akibat dari pandemi COVID-19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

EBITDA tahun 2020 adalah sebesar Rp258.235.654.046,00. EBITDA tahun 2020 secara total, mengalami peningkatan Rp223.349.700.820,00 atau sebesar 298,25% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp74.885.953.683,00. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan yang ditagihkan ke PLN oleh Perseroan sebesar Rp173.303.586.986,00 atau 39,34% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan mencatatkan pendapatan yang ditagihkan ke PLN sebesar Rp267.171.075.280,00 dikarenakan pada tahun 2020 seluruh proyek yang telah selesai dikonstruksi di tahun 2019 mulai beroperasi optimal.

Salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan EBITDA adalah dengan mengupayakan strategi penurunan beban daya reaktif yang cukup tinggi melalui:

- Melakukan investasi alat berupa reaktif (SNE) yang dapat menyerap beban daya reaktif yang tidak dapat terserap oleh jaringan PLN;
- Mengatur pola operasi PLTM secara optimal untuk meminimalisir beban daya reaktif;
- Melakukan koordinasi dan negosiasi aktif dengan PLN terkait jaringan.

LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Rugi sebelum taksiran manfaat pajak Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp35.522.697.792,00. Rugi sebelum taksiran manfaat pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total mengalami penurunan Rp35.816.347.277,00 atau sebesar 50,21% dibandingkan dengan rugi sebelum taksiran manfaat pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp71.339.045.069,00. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya perolehan pendapatan Perseroan sebesar 35,97% dibandingkan dengan perolehan sebelumnya sebagai dampak pandemi COVID-19.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi sebelum taksiran manfaat pajak Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp23.267.919.251,00. Laba sebelum pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total menurun Rp34.907.730.136,00 atau sebesar 59,28% dibandingkan dengan rugi sebelum taksiran manfaat pajak Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp58.165.649.387,00. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya pendapatan usaha Perseroan sebesar dampak pandemi COVID-19 dimana terdapat pembalasan produksi atas salah satu PLTA/PLTM Entitas Anak sejak Agustus 2020 sampai dengan Mei 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi sebelum pajak Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp85.873.828.614,00. Rugi sebelum pajak tahun 2020 secara total, mengalami peningkatan Rp21.696.385.695,00 atau sebesar 33,81% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp64.177.442.719,00. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan beban bunga dan keuangan sebesar Rp18.119.169.887,00 atau sebesar 9,27% dibandingkan beban bunga dan keuangan tahun 2019 sebesar Rp195.481.710.328,00 yang disebabkan karena Perseroan melakukan pencairan kredit sebesar Rp419.020.169.556,00 selama tahun 2020.

RUGI PERIODE TAHUN BERJALAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Rugi periode/tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp26.033.468.461,00. Rugi periode/tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total mengalami penurunan Rp22.746.349.704,00 atau sebesar 46,63% dibandingkan dengan rugi periode/tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp48.779.818.165,00. Penurunan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan usaha bersih Perseroan sebesar Rp68.125.787.445,00 atau 35,97%.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi periode/tahun berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp13.798.689.920,00. Rugi periode/tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total menurun Rp21.837.752.563,00 atau sebesar 61,28% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp35.636.422.483,00. Perubahan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan usaha bersih Perseroan sebesar Rp16.700.543.953,00 atau 9,33%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp45.157.623.867,00. Rugi tahun berjalan tahun 2020 secara total, mengalami penurunan Rp19.608.819,00 atau sebesar 6,44% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp48.267.232.686,00. Penurunan tersebut disebabkan karena Perseroan mendapatkan manfaat pajak yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24.805.994.514,00 atau 155,91%.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp26.535.910.448,00. Rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total menurun Rp21.474.450.670,00 atau sebesar 44,73% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp48.010.361.118,00. Penurunan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan usaha bersih Perseroan sebesar Rp68.125.787.445,00 atau 35,97%.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp14.301.131.907,00. Rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total menurun Rp20.565.833.529,00 atau sebesar 58,96% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp34.886.965.436,00. Perubahan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan usaha bersih Perseroan sebesar Rp16.700.543.953,00 atau 9,33%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun 2020 adalah sebesar Rp53.176.114,00. Rugi komprehensif tahun berjalan pajak tahun 2020 secara total mengalami peningkatan Rp21.371.954,00 atau sebesar 5,99% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp34.054.595.906,00. Peningkatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan kerugian aktuarial Rp236.475.585,00 atau menurun sebesar Rp7.186.191.826,00 atau 103,40% dibandingkan tahun 2019 dimana Perseroan mencatatkan kerugian aktuarial sebesar Rp349.716.241,00.

2. ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp861.712.942.008,00. Total aset lancar Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total meningkat Rp72.940.216.248,00 atau sebesar 9,25% dibandingkan total aset lancar Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp788.772.725.760,00. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan pada kas dan bank sebesar Rp1.376.514.192,00. Jumlah atas penerimaan operasi dan setoran dari Pemegang Saham PT Tatajajar Sejahtera; piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp19.138.301.588,00 terutama kepada PT Mitra Power Management atas transaksi operasional terkait jasa pengoperasian PLTM dan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp1.144.345.466,00.

Posisi tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Desember 2020

Total aset lancar Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp788.772.725.760,00. Total aset lancar Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total, turun sebesar Rp190.215.363.068,00 atau sebesar 19,43% dibandingkan total aset lancar Perseroan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp978.988.088.628,00. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Miga Power Management (MPM) sehubungan dengan telah selesainya pengalihan saham MPM serta adanya pengembalian dana talangan total sebesar Rp162.835.609.713,00 atau 79,56%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total aset lancar Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp978.988.088.628,00. Total aset lancar Perseroan untuk tahun 2020 secara total naik sebesar Rp160.210.125.120,00 atau sebesar 19,57% dibandingkan total aset Perseroan dengan tahun 2019 sebesar Rp818.777.833.708,00. Naikannya ini terutama karena adanya peningkatan dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagih sebesar Rp97.477.472.788,00 atau 15,18% diikuti dengan kenaikan aset kas dan bank sebesar Rp24.959.565.496,00 atau 80,66%.

ASET TIDAK LANCAR

Posisi tanggal 30 September 2021 dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2021

Total aset tidak lancar Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp483.842.282.600,00. Total aset tidak lancar Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total naik sebesar Rp18.813.843.617,00 atau sebesar 0,55% dibandingkan total aset lancar Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp345.028.419.063,00. Peningkatan ini terutama dikonsepsi oleh kenaikan pada aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar sebesar 1,27% atas pembangunan konstruksi proyek PLTM Aek Sibundung.

Posisi tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total aset tidak lancar Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp345.028.419.063,00. Total aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total, menurun senilai Rp24.759.169.196,00 atau sebesar 0,71% dibandingkan total aset Perseroan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp3.469.788.589.259,00. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar sebesar Rp43.387.387.342,00 atau turun 1,53% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini juga diikuti dengan kenaikan pada proyek dalam penyelesaian sebesar Rp11.889.531.850,00 atau 337,04%, atas akuisisi PLTA Besai 2 (20 MW) pada bulan April 2021 serta kenaikan assest pajak tangguhan, goodwill dan aset lain-lain total sebesar Rp18.591.391.354,00 atau 3,45%.

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total aset tidak lancar Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp469.787.589.259,00. Total aset tidak lancar Perseroan untuk tahun 2020 secara total, mengalami penurunan sebesar Rp44.549.097.255,00 atau sebesar 1,27% dibandingkan total aset Perseroan dengan tahun 2019 sebesar Rp19.776.592.590,00. Penurunan ini disebabkan penurunan pada aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih pada bagian tidak lancar sebesar Rp2.965.737.851,00 atau 2,17% dan aset lain-lain sebesar Rp19.723.902.614,00 atau 24,15%. Penurunan ini juga diikuti dengan kenaikan pada penyerahan saham dan uang muka penyerahan saham sebesar Rp39.496.039.829,00 atau 3793,55% atas pengalihan saham pada MPM yang sebelumnya dikonsolidasi.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Total liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp220.535.613,00. Total liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 secara total naik sebesar Rp27.306.245.704,00 atau sebesar 14,13% dibandingkan total liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp193.247.489.909,00. Peningkatan ini terutama dikonsepsi oleh kenaikan pada utang usaha pihak berelasi sebesar Rp1.598.639.222,00, terutama kepada PT Miga Power Management atas transaksi operasional terkait jasa pengoperasian PLTM, utang Bank sebesar Rp1.012.872.264,00 terkait penarikan fasilitas PT Paratjjo Hidro Energi untuk keperluan pembangunan PLTM Aek Sibundung dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp6.638.663.242,00.

Posisi tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp193.247.489.909,00. Total liabilitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 secara total, menurun senilai Rp163.4